BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan cara meniptakan gambaran yang komprehensif atau kompleks yang di sajikan dalam kata-kata dan menyajikan secara rinci wawasan yang di peroleh dari para sumber informasi, serta di lakukan dalam latar belakang keadaan sekarang (setting) yang ilmiah.[29]

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia atau penelitian lapangan bermaksud mempelajari tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, lembaga dan masyarakat.

B. Tempat penelitian

1. Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, lebih tepatnya Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Waktu Penelitian

[29] Warul Walidin, Saifullah dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh:FTK Ar-Raniry Press 2015).

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan dari waktu yang tentukan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh langsung lewat pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini adalah penjual barang pecah belah untuk mendapatkan info guna untuk penyusunan karya ilmiah ini. [30]

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh melalui referensi, berupa instasi yang memiliki data pendukung seperti perpustakaan, buku-buku, jurnal, artikel dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian in. [31]

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentan situasi dan kondisi latar penelitian. Informan pada penelitian ini dipilih dan di tentukan dengan perimbangan-perimbangan tertentu yang telah di tentukan oleh peneliti.[32]

Informan yang penulis telitih yaitu pemilik toko kelontong Mikha dan Toko kelontong Mita beserta masing-masing konsumenya.

---

[30] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) offline

[31] Moh. Kamsir, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif,* (Malang: UIN Malik Pers, 2018), hlm. 178.

[32] Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 85.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan, pencatatan, secara menyeluruh terhadap fenomen-fenomen yang diselidiki. Dengan metode observasi peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan[33].

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah pertemuan anatara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat di tafisran makna dalam suatu topik tertent. Interview adalah bentuk komunikasi lansung antara peneliti dengan responden. Jenis wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis danlengkap untuk mengumpulkan datanya.[34] Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara pada penelitian ini adalah pemilik toko kelontong dan konsumen.

Salah satu teknik pengumpulan data dengan jalan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang dapat memberikan informasi terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari dokumen-dokumen penting baik dari lembaga satu organisasi atau dari individu. Dalam penelitian,

[33] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung ALFABETA 2018), hlm. 221.
[34] Ibid, 222

dokumentasi yang di maksud adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik ini dipergunakan sebagai transmisi keterangan gambar, rekaman audio dengan cara menelusuri dan mempelajari karya-karya lainnya.[35]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan teknik analisis data sebagai berikut:[36]

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan Proses memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar hasil catatan lapangan yang dituliskan disebut reduksi data. Proses ini sedang berlangsung. Reduksi dimulai dengan pengumpulan data dan melibatkan penulisan memo, pengkodean, analisis tema, rangkuman, dan tugas-tugas lain untuk mengisi informasi yang hilang sebelum memvalidasi data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penjelasan tentang sekumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Dengan tujuan

[35] Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan,* (Jakarta: Perdana Media Group, 2015, hlm. 139

[36] Siti Fatimah "Studi Komparatif StrategiPemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Cistomer (Studi Kasus Lina Hotel Senggigi Dan Mascot Hotel Sanggigi),"*UIN Mataram (2020)*

menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang runtut dan mudah dipahami, data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini perlu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik mengenai signifikansi maupun kebenaran kesimpulan yang dicapai oleh lokasi penelitian.